



DAMPAK SOSIAL EKONOMI

COVID-19

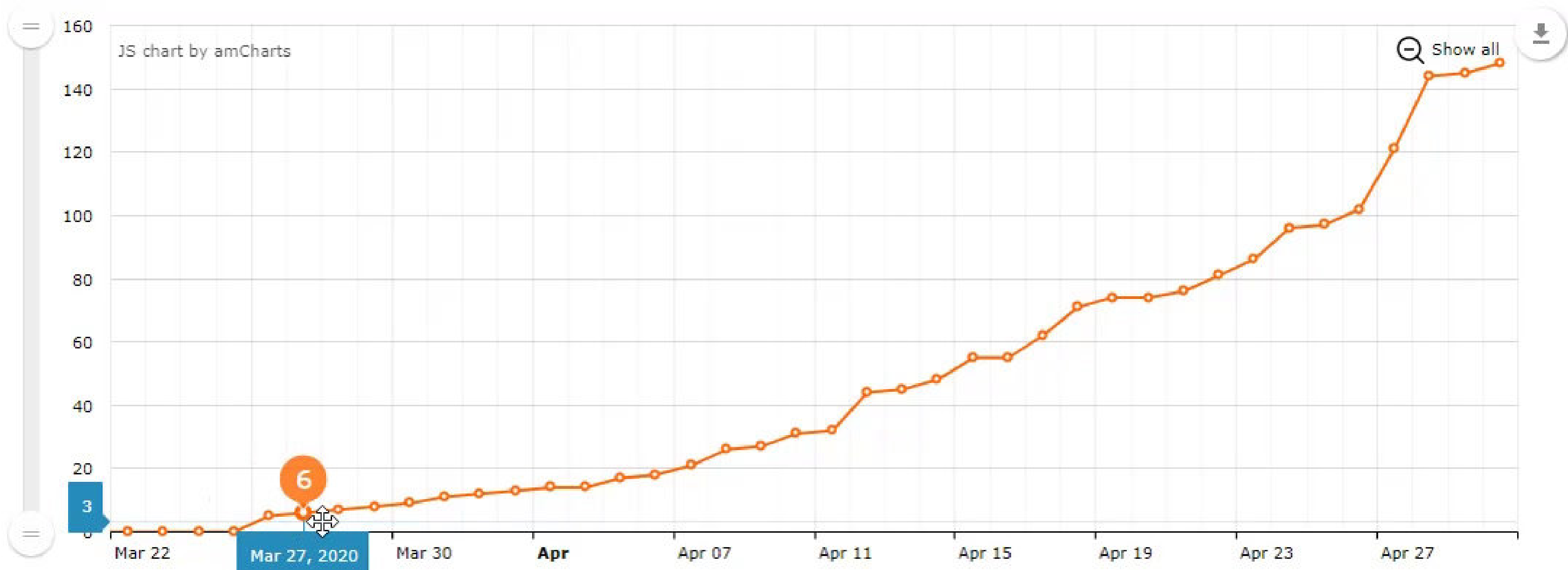
Dr. Aidinil Zetra, SIP, MA
Koordinator Tim Tanggap Darurat COVID-19
FISIP Universitas Andalas

LPPM Universitas Andalas

Kondisi Objektif PDP

PENYEBARAN COVID-19 DI SUMBAR

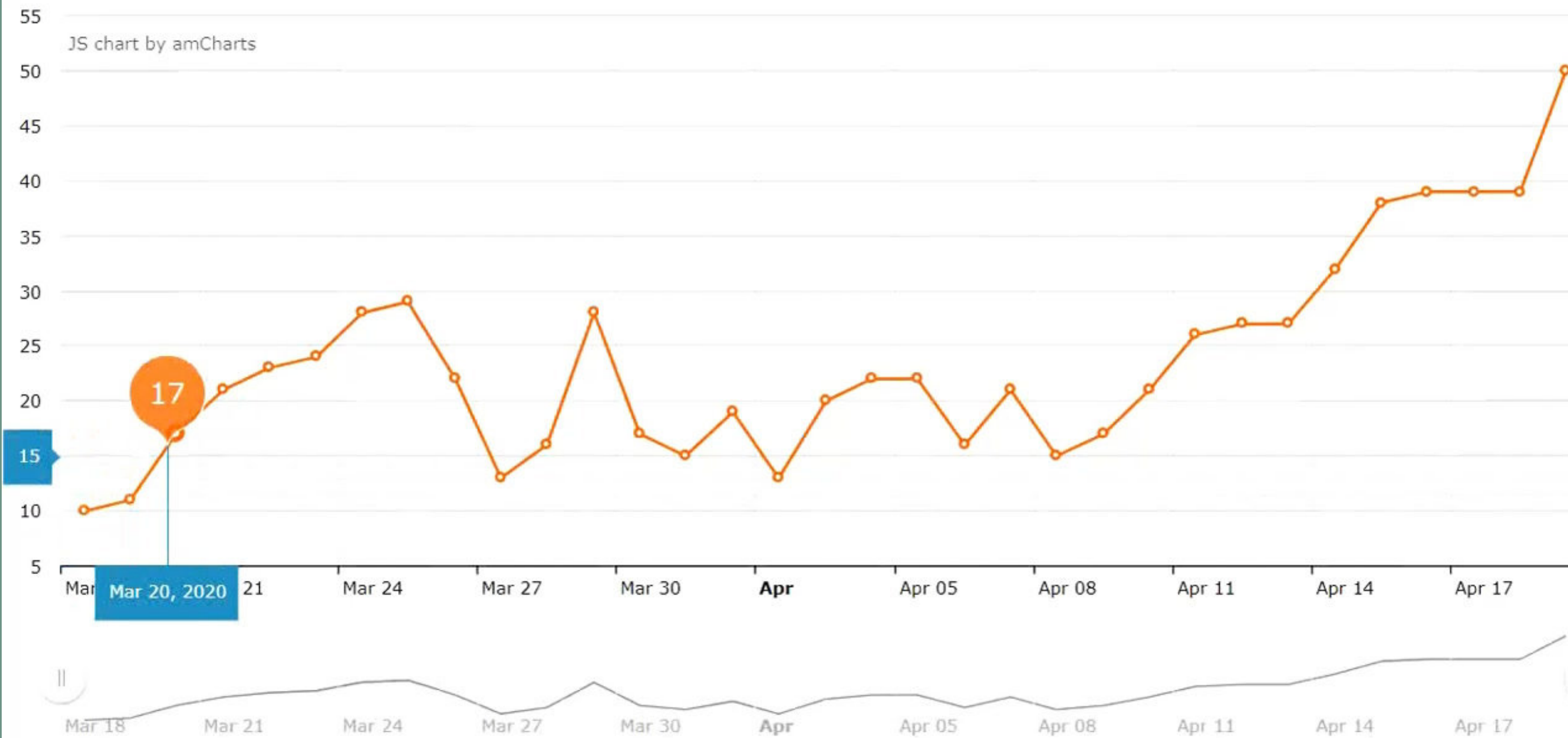
Data Hasil Positif Covid-19 Provinsi Sumatera Barat (18 Maret 2020 s/d 30 April 2020)



Kondisi Objektif

PERKEMBANGAN PDP DI SUMBAR

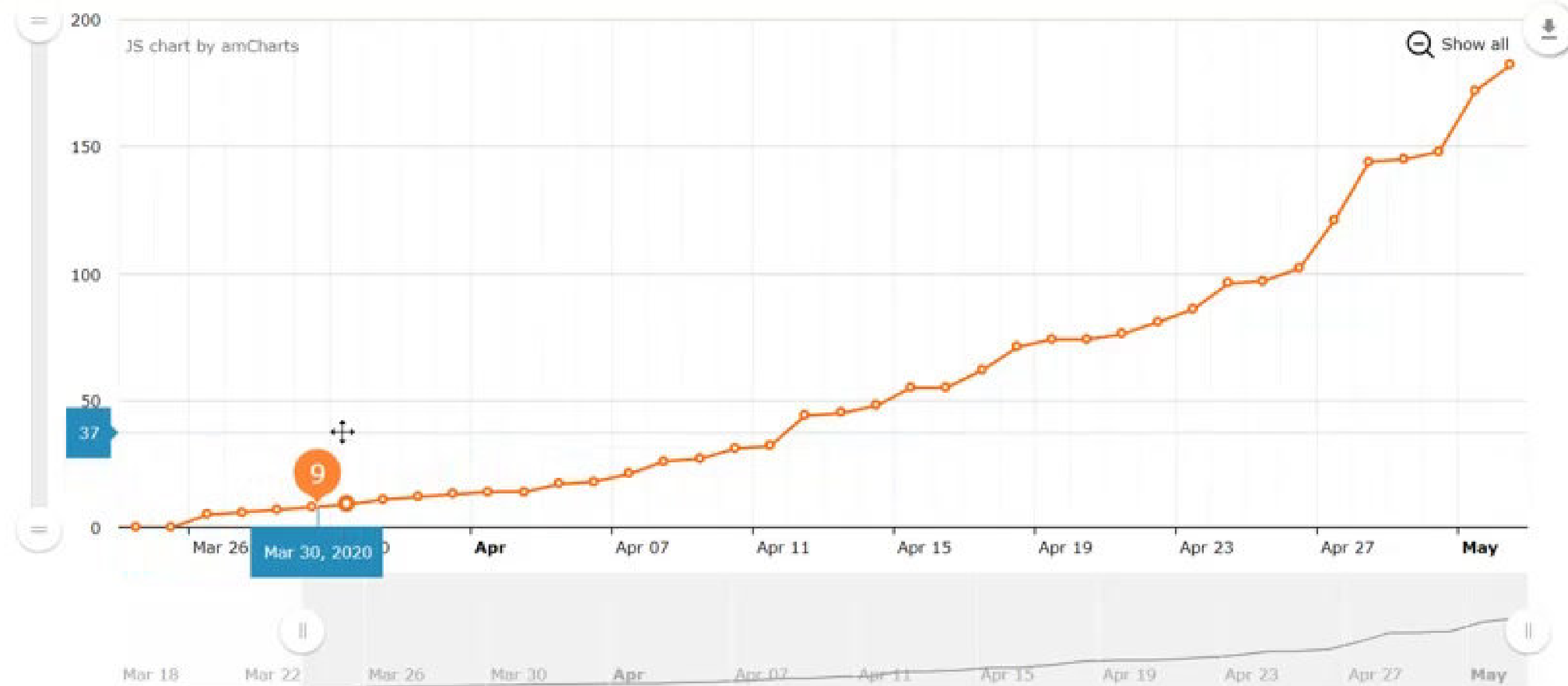
Data PDP Provinsi Sumatera Barat (18 Maret 2020 s/d 19 April 2020)



Kondisi Objektif

PERKEMBANGAN POSITIF COVID-19 DI SUMBAR

Data Hasil Positif Covid-19 Provinsi Sumatera Barat (18 Maret 2020 s/d 02 Mei 2020)



Data Pantauan COVID-19 Provinsi Sumatera Barat

Pembaharuan Terakhir : Sabtu, 02 Mei 2020

Orang Dalam Pemantauan (ODP)			Pasien Dalam Pengawasan (PDP)		
8.269 Total ODP			433 Total PDP		
108	279	7.882	62	10	361
Karantina Pemda	Isolasi Mandiri	Selesai Pemantauan	Dirawat	Isolasi Mandiri	Negatif, Pulang dan Sehat
Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Provinsi Sumatera Barat					
182 KASUS POSITIF					
72	38	16	11	15	30
Dirawat	Isolasi Diri Dirumah	Isolasi Bapelkes	Isolasi BPSDM	Meninggal	Sembuh

PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19

66,5%

Responden di nagari dan jorong tidak mendapatkan informasi protokol kesehatan dengan baik dan lengkap



SUMBER INFORMASI MASYARAKAT

82,7%

responden selalu meng-update informasinya dari internet dan media sosial seperti Instagram, Facebook, Tweeter dan Whatsapp.

PENGETAHUAN MASYARAKAT

41,7%

Responden mengetahui
tentang kebijakan pemerintah
mengenai penanganan
wabah COVID-19



RESPON MASYARAKAT

16,7%

responden yang menerima sosialisasi dan penjelasan dari aparat pemerintah di tingkat Desa/Nagari/Jorong/Kelurahan /RW/RT

RESPON MASYARAKAT

11,6%

masyarakat mengkhawatir
tentang bahaya pandemi
COVID-19 dari informasi yang
mereka terima setiap hari

RESPON MASYARAKAT

62,2%

masyarakat percaya
dengan edaran &
informasi resmi yang
disampaikan pemerintah

RESPON MASYARAKAT

52,5%

masyarakat bersedia membantu dan menjadi relawan mereka yang terdampak dengan kebijakan pemerintah

RESPON MASYARAKAT

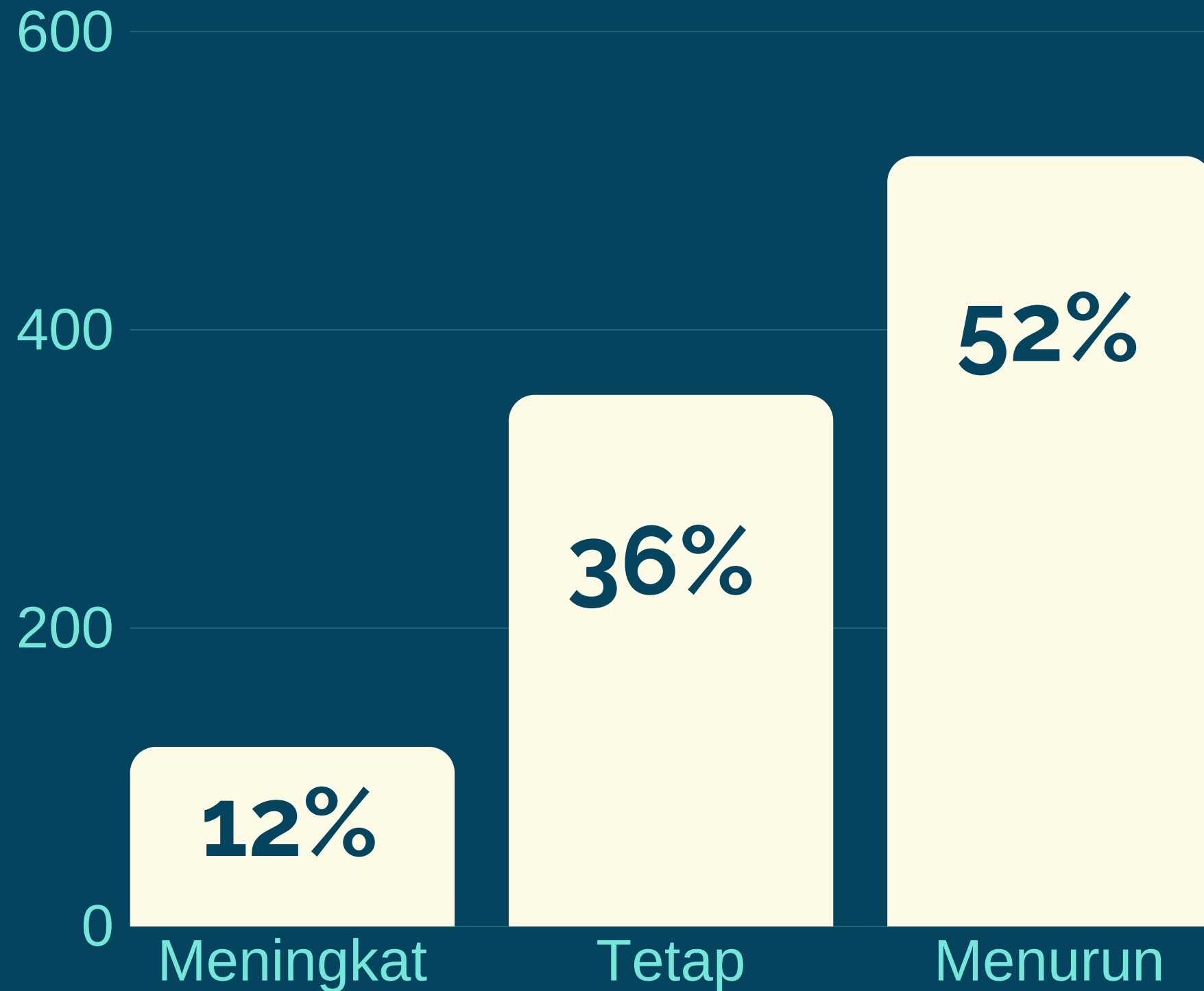
36,6%

masyarakat bersedia menyumbangkan dananya untuk membantu masyarakat yang terkena dampak pembatasan sosial ini.

Dampak Pandemi COVID-19 pada pendapatan Responden R=1007

52%

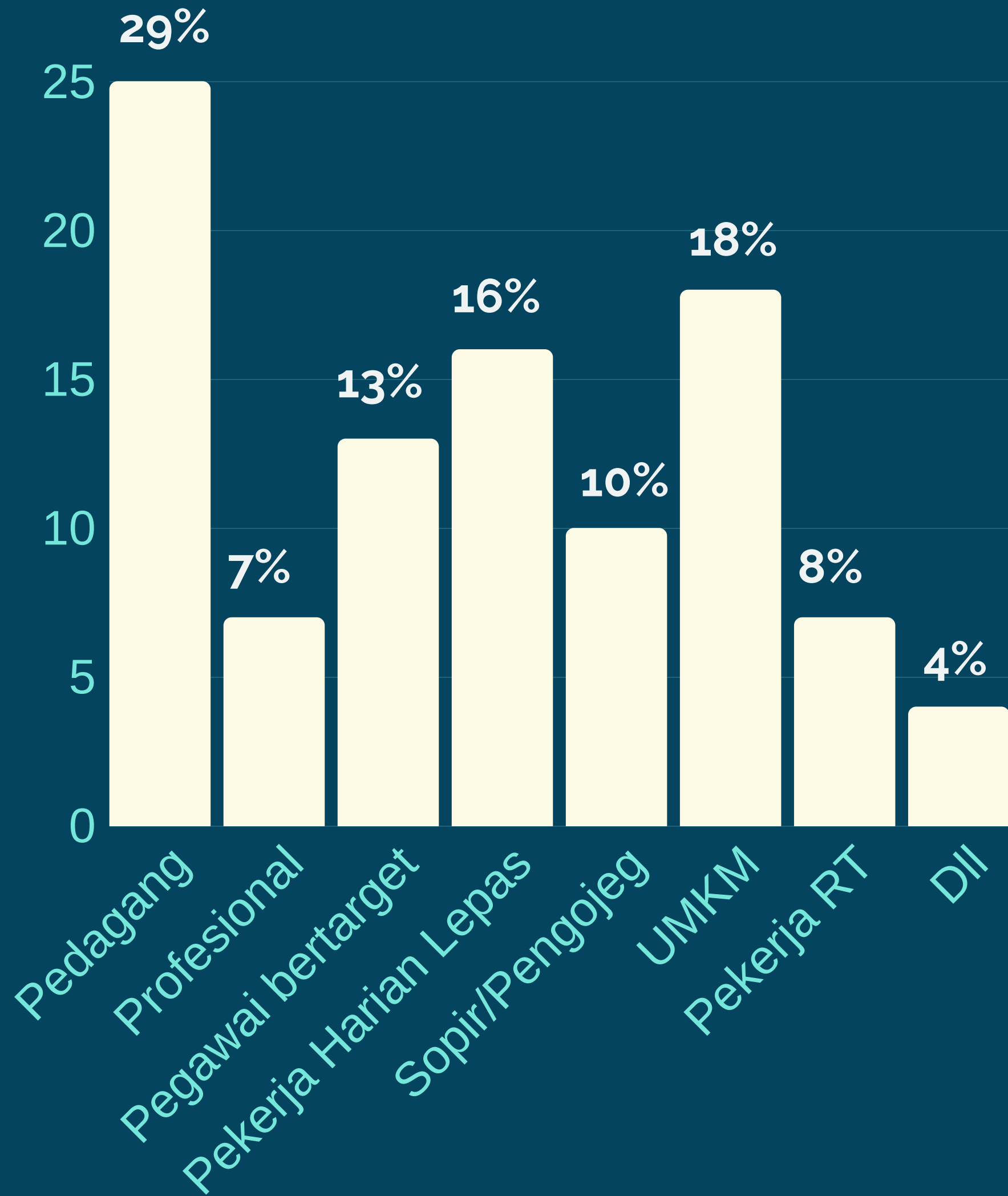
Mayoritas Responden mengalami penurunan pendapatan sejak pandemi COVID-19



Beberapa jenis pekerjaan yang mengalami penurunan pendapatan

> 50%

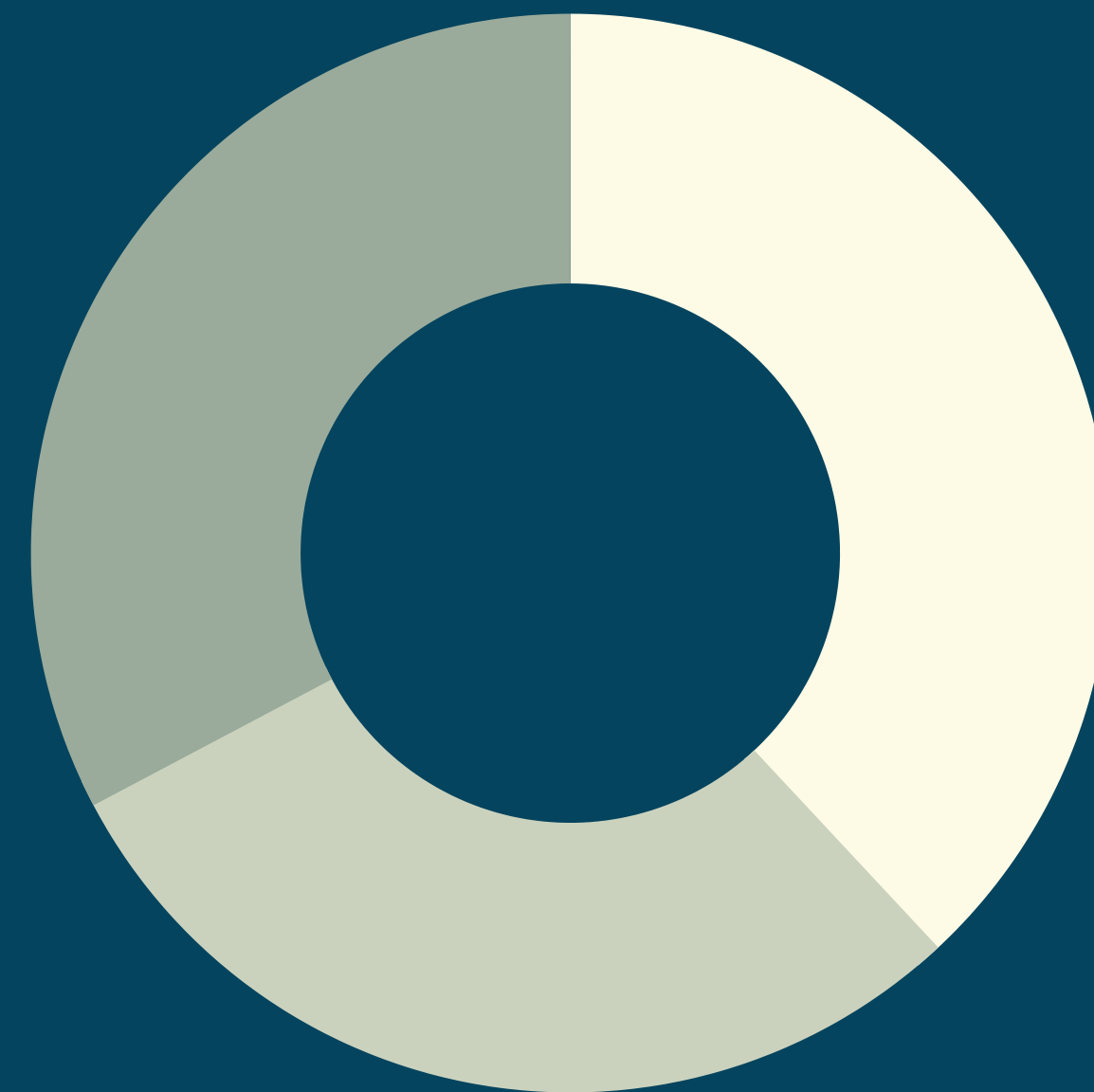
Pedagang kecil, UMKM, Pekerja Harian Lepas, Pegawai yang bekerja di bawah target, sopir/ojeg



Berapa persen penurunan pendapatan Bapak/Ibu/Sdr?

Terdapat 32,7% Responden mengalami penurunan pendapatan sejak pandemi COVID-19 sebesar 50%

Di atas 50%
32.7%



10% - 25%
38.1%

25% - 50%
29.2%



Kisah Pengendara Ojol

Mengalami penurunan pendapatan >50%

- Pendapatan dalam kondisi normal saja kurang dari 1,8 jt/bln (bawah UMR)
- Kondisi Kesehatan Batuk Pilek
- Merasa perlu dapat bantuan, tapi belum menerima bantuan
- Selalu keluar rumah karena tuntutan pekerjaan
- Kurangnya penjagaan kesehatan: selalu pakai masker, tidak pernah pakai sarung tangan, jarang cuci tangan, hanya kadang-kadang menghindari antrian dan menyentuh benda-benda di area publik
- Merasa sangat khawatir, tapi tetap bekerja di luar rumah

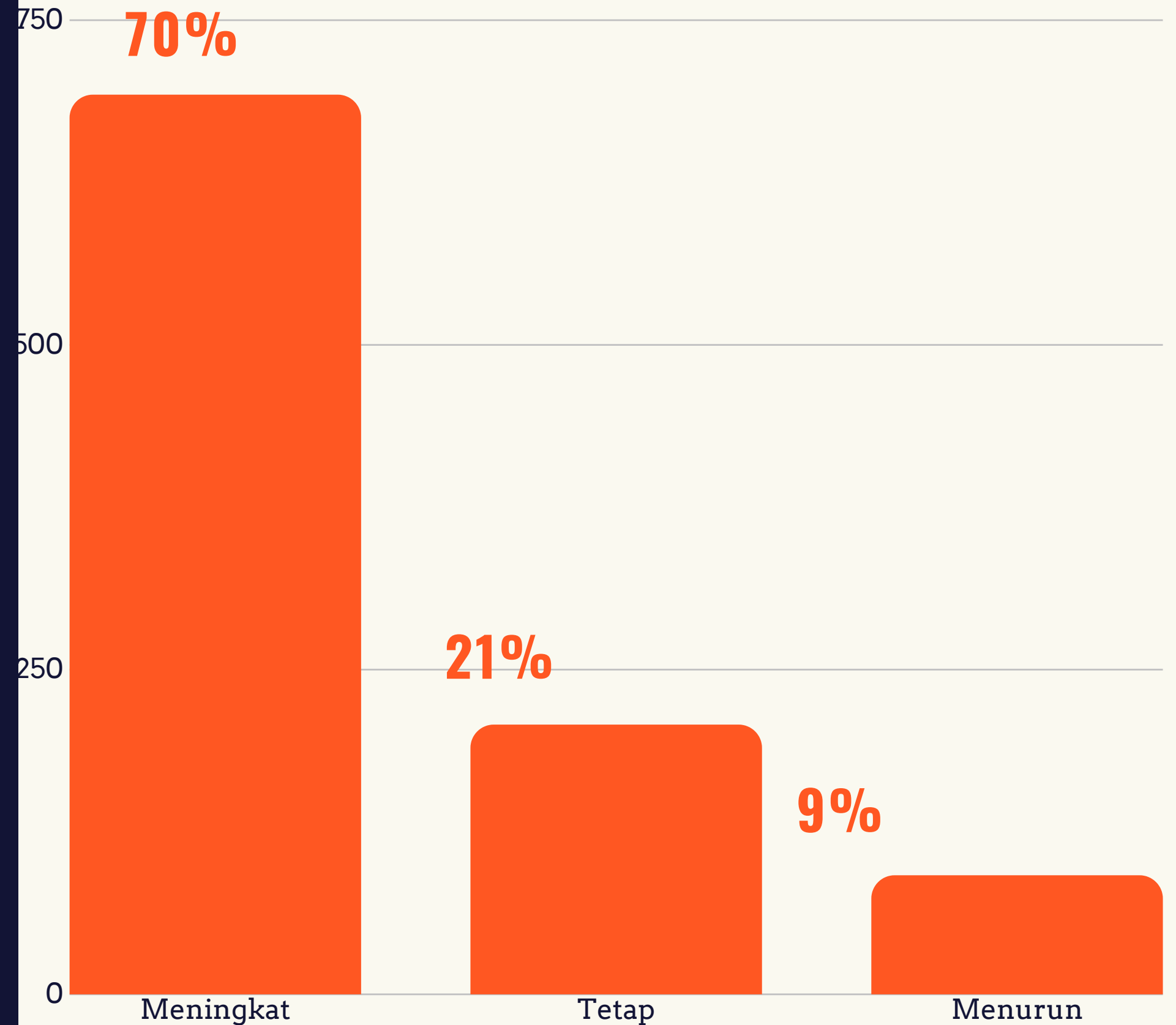
Kisah Pekerja Harian Lepas

Mengalami penurunan pendapatan lebih dari 50%

- Pendapatan dalam kondisi normal saja kurang dari 1,8 jt/bln (bawah UMR)
- Kondisi Kesehatan kurang sehat,
- Merasa perlu dapat bantuan, tapi belum mendapat bantuan
- Selalu keluar rumah karena tuntutan pekerjaan
- Kurangnya penjagaan kesehatan: tidak pakai masker, tidak pernah pakai sarung tangan, jarang cuci tangan, hanya kadang-kadang menghindari antrian dan menyentuh benda-benda di area publik
- Merasa sangat khawatir, tapi tetap harus bekerja di luar rumah

BAGAIMANA DAMPAK PANDEMI COVID-19 INI PADA PENGELUARAN BAPAK/IBU/SDR?

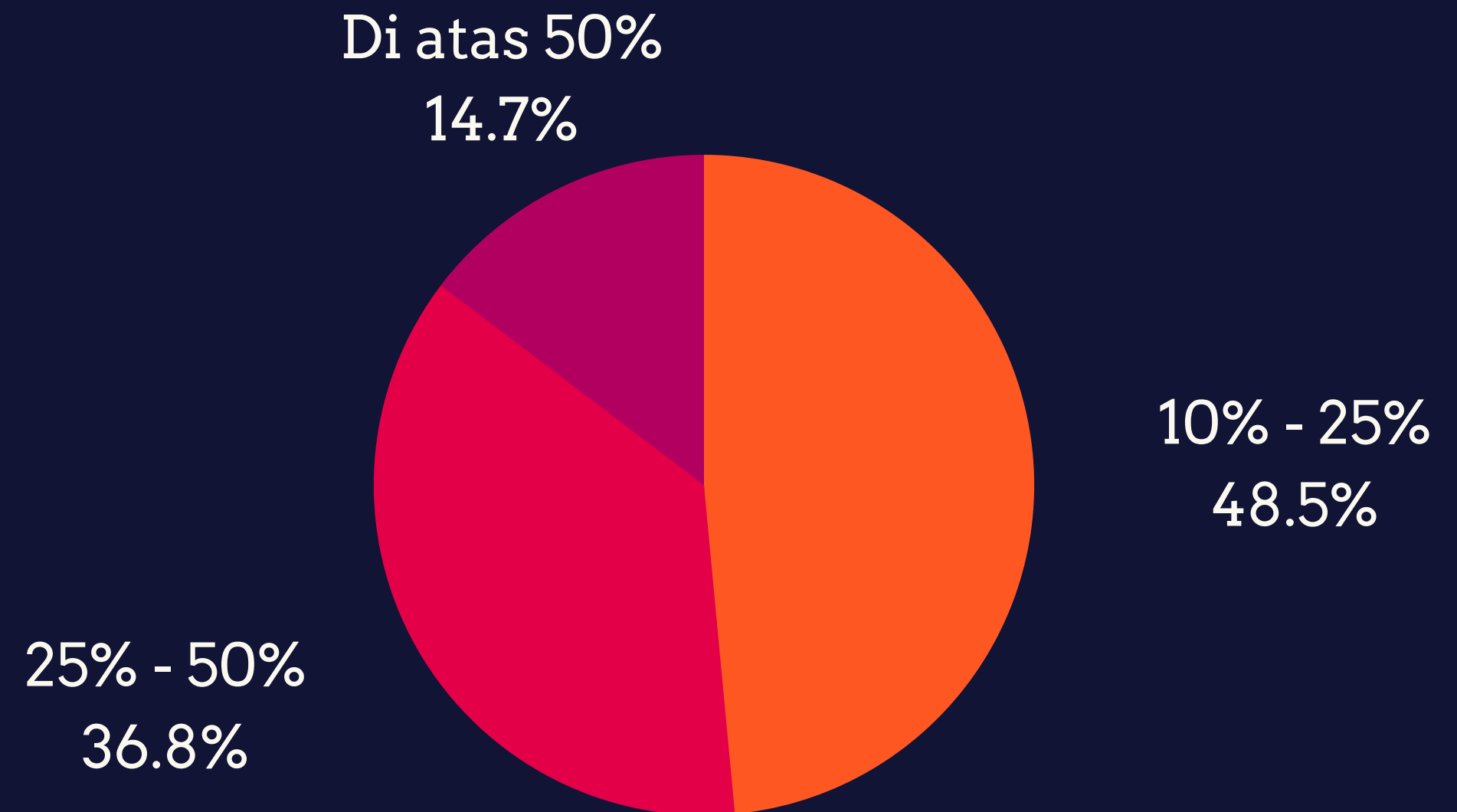
70% dari 1007 orang Responden mengatakan terjadi peningkatan pengeluaran selama Pandemi Covid-19, 21% mengatakan tetap dan hanya 9% yang menjawab menurun



BERAPA PERSEN PENINGKATAN PENGELUARAN BAPAK/IBU/SDR?

Paling banyak yaitu 48,5% menjawab mengalami peningkatan pengeluaran antara:

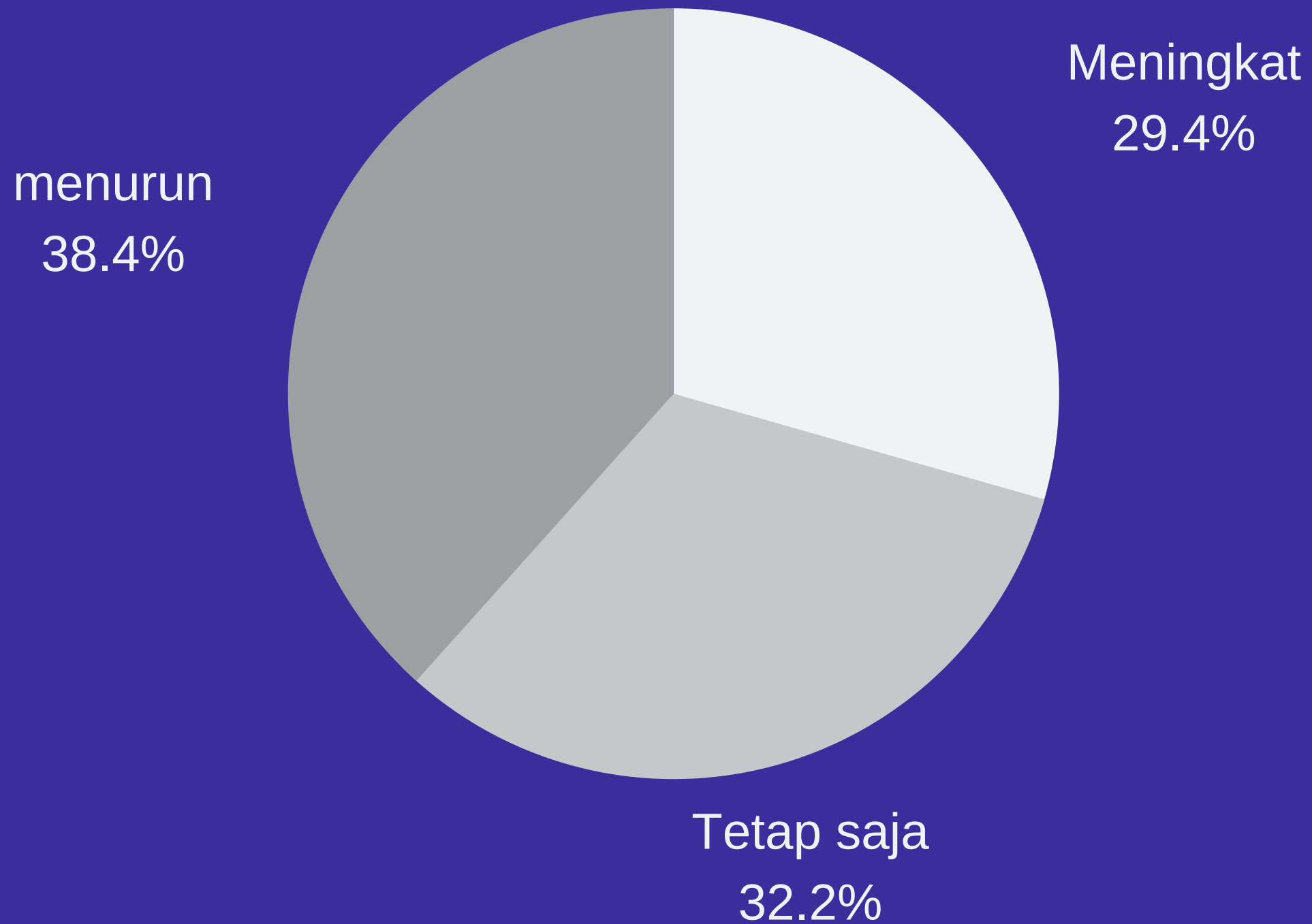
10% - 25%



Perubahan Cara Berbelanja

AKTIVITAS BELANJA ONLINE

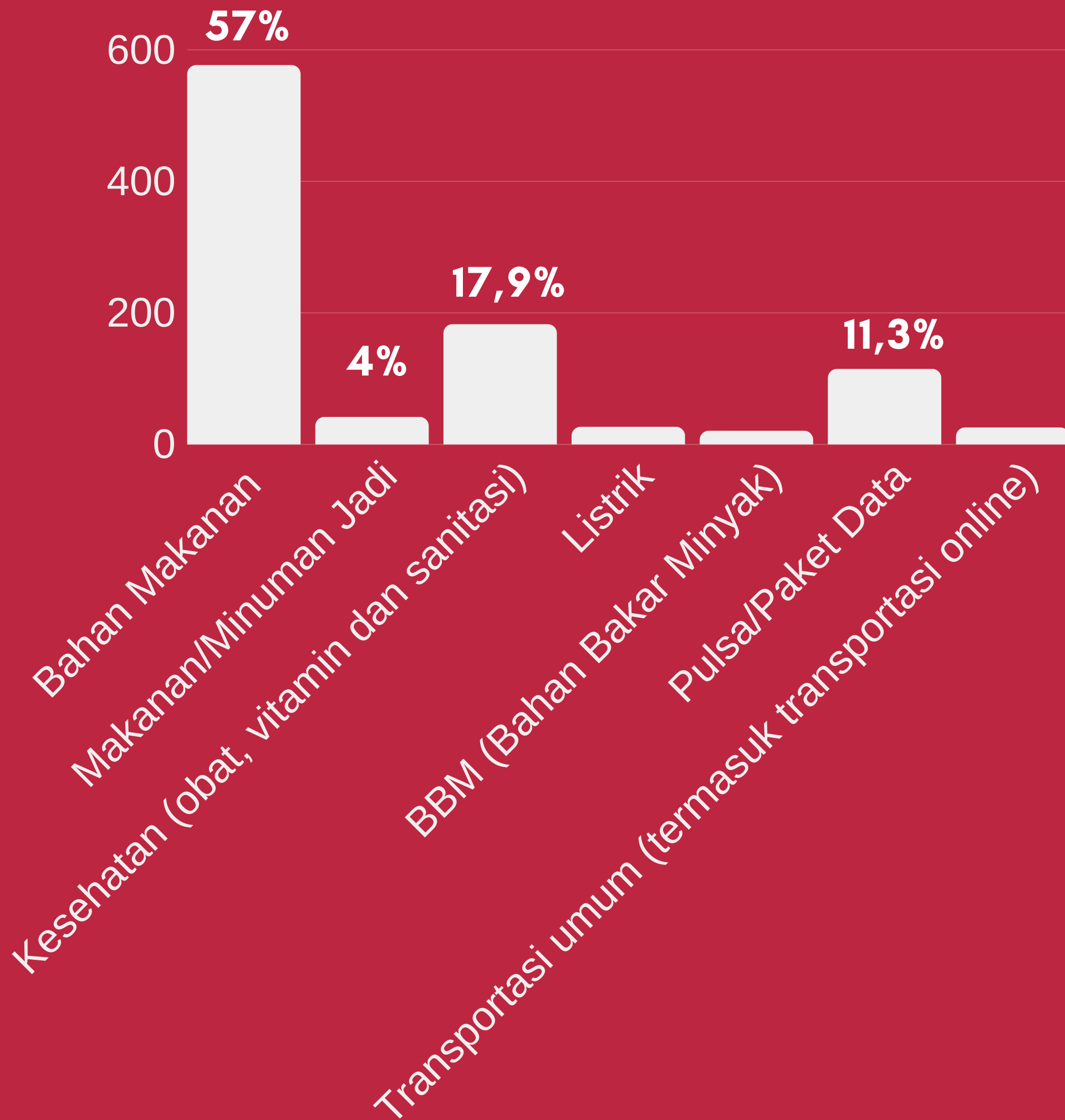
29% Responden mengalami peningkatan aktivitas belanja online, 32% menyatakan tetap, sedangkan sisanya 38% mengatakan terjadi penurunan aktivitas belanja



PERUBAHAN PENGELUARAN

PENGELUARAN YANG PALING DOMINAN PADA MASA COVID-19

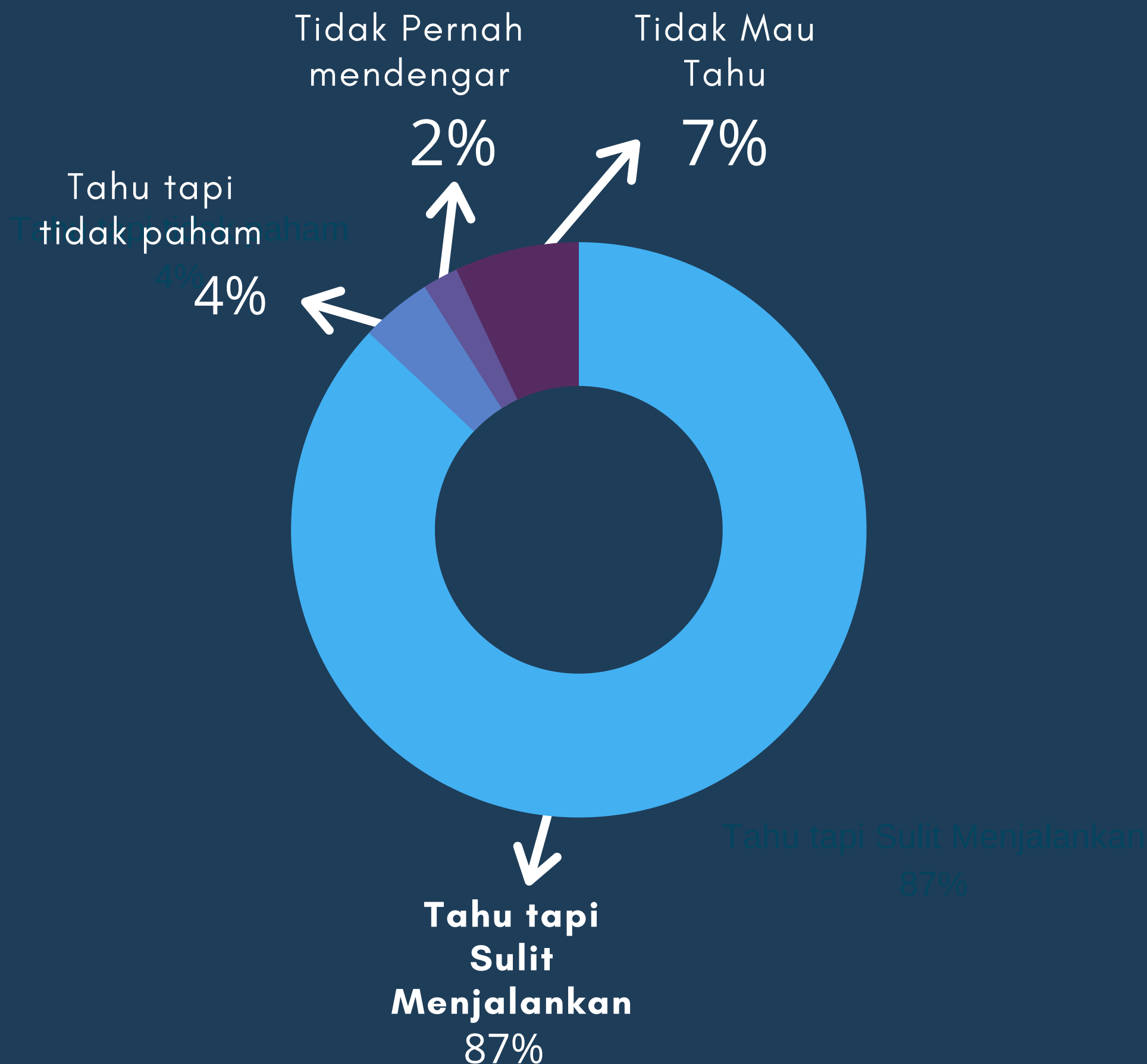
Perubahan pengeluaran responden yang paling dominan adalah Bahan Makanan (sembako, sayuran dan lauk mentah) yaitu sebanyak 57%



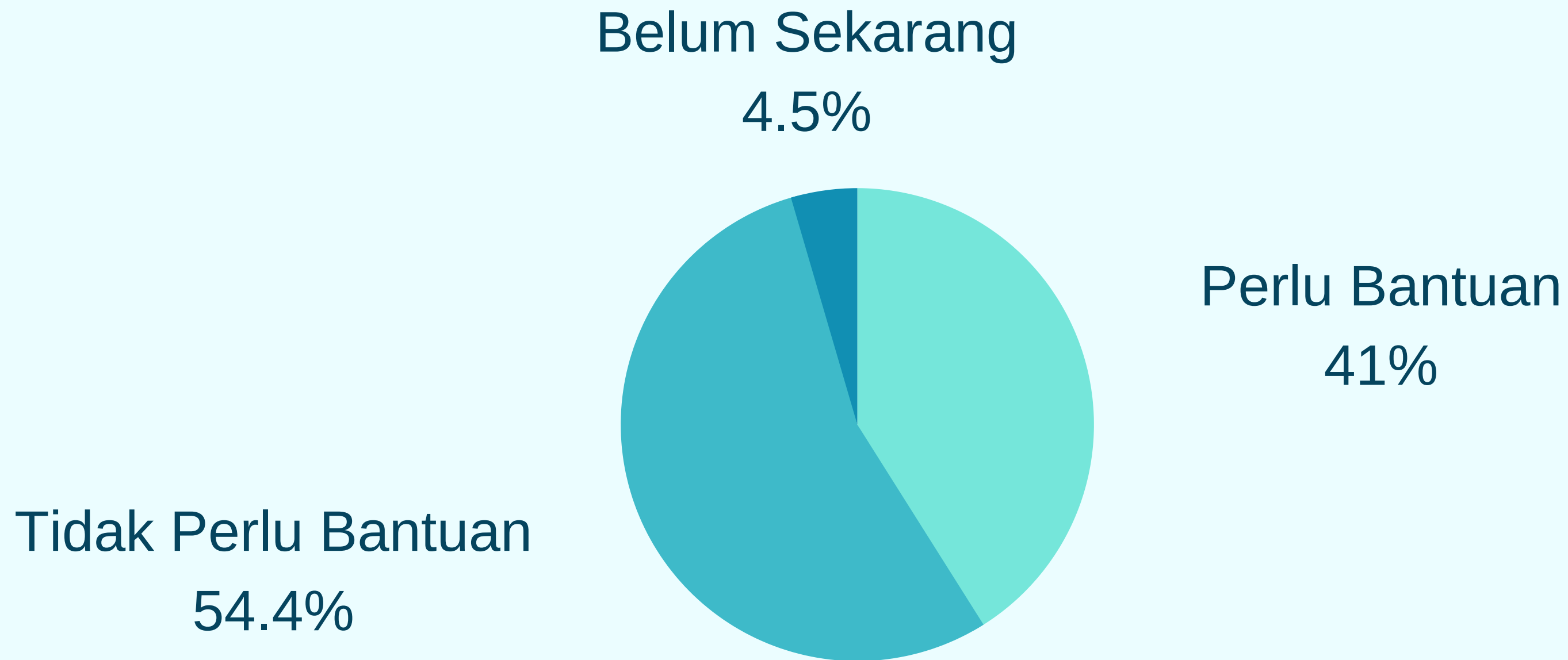
Alasan Bagi yang Tidak Menjalankan PSBB

87% mengatakan Sulit Menjalankan

Mayoritas Responden mengatakan Sudah Paham dan menjalankan PSBB (80%), Namun ada 20% yang belum menjalankan



Kondisi Keuangan Responden yang butuh Bantuan Pemerintah

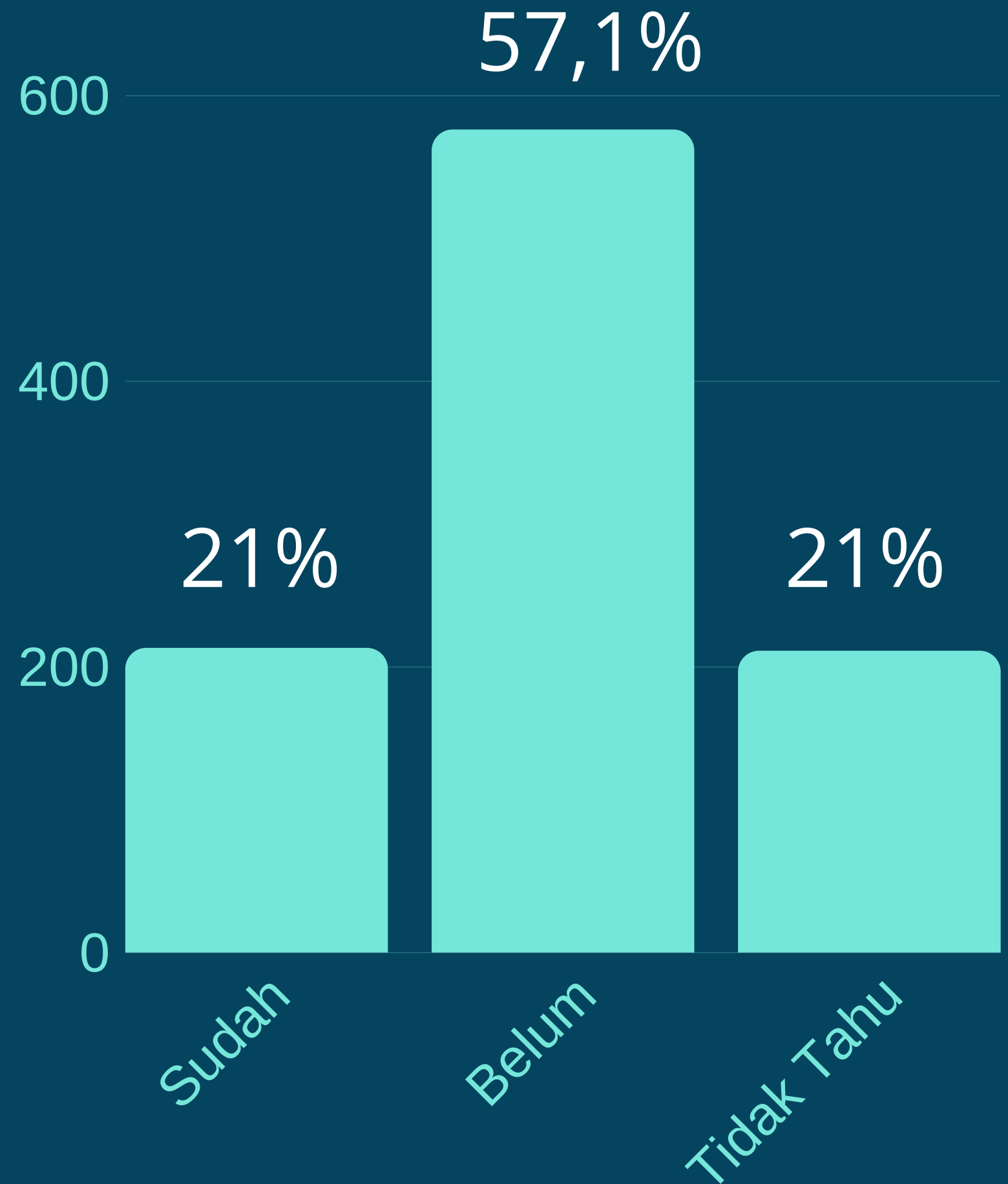


41% Responden Perlu merasa perlu dibantu pemerintah, namun 63% dari mereka menyatakan belum dapat bantuan

Pendistribusian Bantuan Di Lingkungan Tempat Tinggal

21% Responden mengatakan kalau bantuan sudah diterima masyarakat

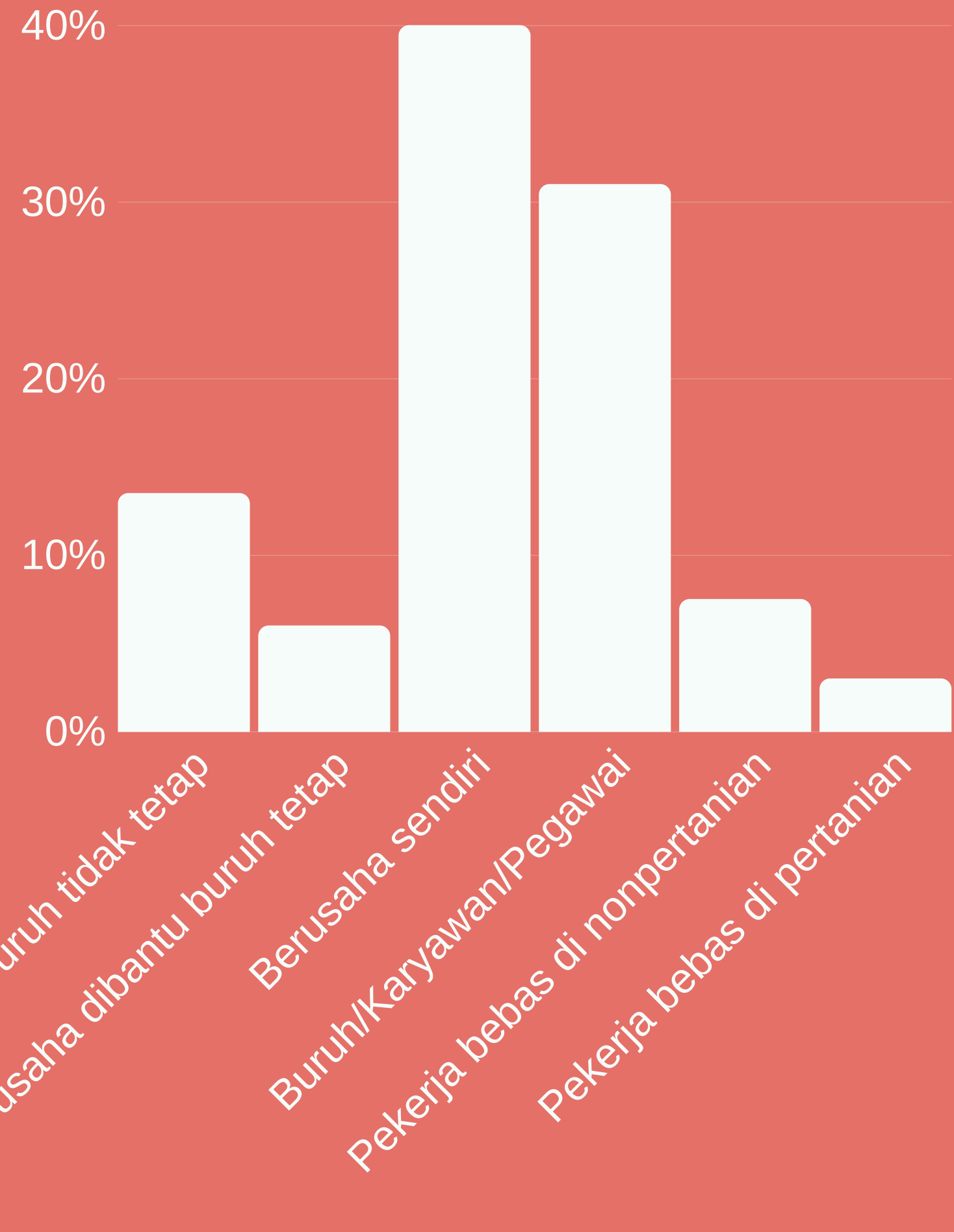
57,1% Responden mengatakan kalau bantuan belum diterima masyarakat



WARGA TERDAMPAK EKONOMI BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN

WARGA TERDAMPAK EKONOMI

Penurunan Pendapatan
lebih dari 50%, Butuh
Bantuan Pemerintah



STATUS PEKERJAAN PERANTAU YANG TERDAMPAK EKONOMI

Berusaha sendiri	: 54%
Pekerja keluarga/tak dibayar	: 9%
Buruh/Karyawan/Pegawai	: 18,2
Pekerja bebas di nonpertanian	: 18,2%
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	: 9,1%
Pekerja bebas di pertanian	: 9,1%



CONTACT INFORMATION

How to get in touch with us

MAILING ADDRESS

Kampus FISIP Lumau Manis Padang

EMAIL ADDRESS

akademik@soc.unand.ac.id

PHONE NUMBER

0751-71266 HP 082382347119